

**ABSTRACT**

**SYAHPUTRA, LESLIE. THE INFLUENCE OF SETTING OF PLACE TOWARD PI'S CHARACTERISTICS IN YANN MARTEL'S *LIFE OF PI*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

*Life of Pi* is a novel written by Yann Martel, a Canadian author. The novel presents an unimaginable event and scenes experienced by a young Indian boy named Pi Patel. The novel tells about the struggle of an Indian boy who spent 227 days in the Pacific Ocean. The objective of conducting this study is to find out the influence of setting of place toward the main character's characteristics.

There are three problems related to the topic of this study. The first is how the main character is described in the story. Since the setting also becomes the focus of the analysis, therefore the second problem deals with the description of the setting of place in the novel itself. Then, the third problem is dealing with the influence of the setting of place toward the main character's characteristics.

In order to answer the problems, new criticism is used as the approach because this study focuses on the intrinsic elements in the novel. A library study method is also applied in this study. The sources for this study are the novel *Life of Pi*, books on literature and references from the Internet.

The analysis shows that Pi, the main character in the novel, has several dominant characteristics: he is intelligent, open-minded, spiritual, and has strong determination. Those characteristics are shown throughout the novel through Pi's past life, speech, thoughts, mannerism, and reactions to the situation around him. The story takes place in a small district in the Southern India called Pondicherry and in the Pacific Ocean. Those two places have influence on Pi as the main character. The activity in Pondicherry shapes Pi's characteristics. Life in the zoo makes Pi become more intelligent, strong-willed, open-minded, and has a good level of spirituality. While in the ocean his characteristics are being tested. The activity in the ocean makes Pi better in adapting to the current situation and teaches Pi to be strong in facing his problem. The ocean also strengthens Pi's faith but also causes Pi loses his vegetarian. In short, in the Pacific Ocean, the main character gets new experiences which he never had before. The experience tests and strengthens his characteristics and makes Pi better in facing his problem.

**ABSTRAK**

**SYAHPUTRA, LESLIE. THE INFLUENCE OF SETTING OF PLACE TOWARD PI'S CHARACTERISTICS IN YANN MARTEL'S *LIFE OF PI*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

*Life of Pi* adalah sebuah novel yang ditulis oleh Yann Martel, seorang penulis Kanada. Novel ini menghadirkan peristiwa dan kisah tak terbayangkan yang dialami oleh seorang anak muda India bernama Pi Patel. Novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang anak India yang menghabiskan 227 hari di Samudera Pasifik dan sebagai satu-satunya korban selamat dari kecelakaan kapal. Tujuan penulisan skripsi adalah untuk mengetahui apa saja pengaruh dari latar tempat terhadap karakteristik tokoh utamanya.

Ada tiga rumusan masalah yang berhubungan dengan topik dari skripsi ini. Yang pertama adalah bagaimana karakter utama dideskripsikan dalam cerita. Rumusan masalah yang kedua berhubungan dengan penggambaran latar tempat dalam cerita. Rumusan masalah yang terakhir berhubungan dengan apa saja pengaruh latar tempat terhadap karakteristik tokoh utama dalam cerita.

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, penulis menggunakan pendekatan kritik baru karena penelitian ini menganalisa unsur intrinsik novel. Metode studi pustaka juga digunakan dalam penelitian ini. Sumber acuan untuk studi ini diambil dari novel *Life of Pi*, buku-buku sastra, dan juga referensi dari internet.

Hasil analisis menunjukkan tokoh utama mempunyai beberapa karakteristik yang dominan, anatara lain: cerdas, berpikiran terbuka, spiritual, dan berkemauan keras. Karakteristik itu terlihat dari dialog, pemikiran dan reaksi terhadap lingkungan sekitar. Cerita ini mengambil latar di sebuah distrik di Selatan India yang bernama Pondicherry dan di Samudera Pasifik. Kedua latar tempat mempunyai pengaruh besar terhadap tokoh utama. Aktivitas di Pondicherry mempengaruhi Pi dalam hal pembentukan karakteristik. Hidup di kebun binatang membuat Pi menjadi lebih cerdas, berkemauan keras, dan berpikiran terbuka. Sedangkan di Samudera Pasifik, karakteristik Pi diuji. Aktivitas di laut membuat Pi menjadi semakin baik dalam beradaptasi dengan sekitarnya. Samudera Pasifik juga memperkuat kepercayaan Pi tetapi juga membuat Pi tidak menjadi pemakan sayuran lagi. Dengan kata lain, di Samudera Pasifik, tokoh utama mendapatkan pengalaman baru dan pengalaman baru itu menguji dan memperkuat karakteristik serta membuat tokoh utama lebih baik dalam bertahan hidup dan beradaptasi dengan kondisi di lautan.